BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Al-Ma'ruf Denpasar

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ma'ruf Denpasar merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Dasar yang berazaskan Ajaran/Syariat Islam dengan paham Ahlus Sunnah Wal Jamaah, yang berlokasi di Jalan Angsoka Cargo Permai I/12 Banjar Batur Kelurahan Ubung Denpasar Bali. Penyelenggara lembaga pendidikan ini adalah Yayasan Al-Ma'ruf Denpasar, yang didirikan oleh H. Ahmad Zaini Mustofa bersama dengan beberapa Tokoh Masyarakat Denpasar, yang selanjutnya tergabung dalam susunan Badan Pembina, Badan Pengawas dan Pengurus Yayasan melalui Akta Pendirian Notaris Ni Putu Putri Wahyuni, S.H. Nomor: 3 Tanggal 24 Juni 2004. Adapun Ijin Operasional MI Al-Ma'ruf Denpasar telah diterbitkan oleh Kantor Kementerian Agama RI Kota Denpasar pada Tanggal 4 April 2005, melalui Surat Keputusan Nomor: Kd.18.09/5/pp.00/220/2005, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 111251710005, dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 50103644.

Dalam sejarah pendirian dan perkembangan MI Al-Ma'ruf Denpasar, dukungan masyarakat, baik penduduk sekitar maupun Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan Ubung, serta Kecamatan Denpasar Utara dan Kotamadya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Denpasar terhadap keberadaan lembaga ini sangatlah besar. Sinergi antara lembaga dengan pihak terkait sekitarnya, selama ini telah terjalin secara optimal.

2. Letak Geografis MI Al-Ma'ruf Denpasar

MI Al-Ma'ruf merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Dasar Swasta yang ada di kabupaten Denpasar Bali Indonesia. Terletak di kawasan Denpasar kota, tepatnya di Jl. Angsoka Cargo Permai I/12 Banjar Batur Kelurahan Ubung Denpasar Bali.

3. Visi dan Misi MI Al-Ma'ruf Denpasar

Visi MI Al-Ma'ruf adalah *"Mencetak Generasi Berwawasan Luas dan Berperilaku Islami"*

Misi MI Al-Ma'ruf:

a. Mewujudkan Lulusan yang cerdas dalam Ilmu Pengetahuan, baik umum maupun Pengetahuan Agama Islam.
b. Membentuk lulusan yang mempunyai Akhlakul Karimah, beradab dan Islami.
c. Menyiapkan lulusan berkualitas, berprestasi, kreatif dan inovatif
d. Mewujudkan lulusan yang memiliki nilai tambah pengetahuan.

4. Program di MI Al-Ma'ruf Denpasar

Dengan berjalannya waktu, MI Al-Ma'ruf Denpasar mulai tahun pelajaran 2010 sampai sekarang telah membuka program sekolah Full Day, Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar Mengajar dimulai pukul 07.30 – 14.00 Wita. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian semua materi ajar/ kurikulum dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, sesuai dengan perencanaan. Adapun beberapa kegiatan ekstra kulikuler yang diprogramkan di sekolah antara lain: Pramuka, Pidato, Kaligrafi, Tilawah**,** Atlet, Olimpiade.

5. Struktur Organisasi MI Al-Ma'ruf Denpasar

Struktur Organisasi MI Al-Ma'ruf Denpasar sebagaimana tercantum dalam Gambar berikut ini.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MI Al Ma'ruf Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017

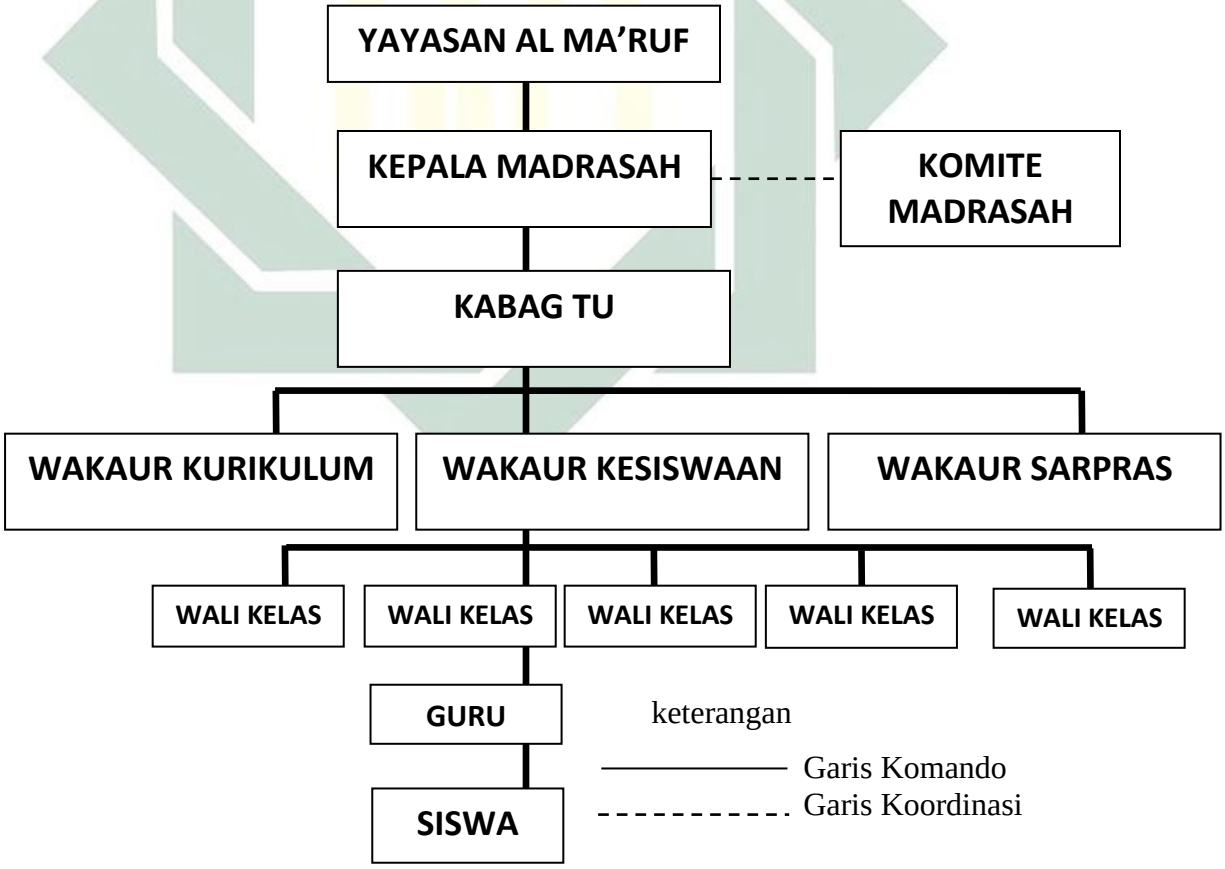

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Al-Ma'ruf mempunyai wewenang untuk mengatur seluruh kegiatan yang ada di Madrasah. Kepala Madrasah bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan Madrasah, baik dalam internal Madrasah maupun eksternal Madrasah. Komite Madrasah bertanggungjawab untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan yang ada di Madrasah. Kabag TU bertanggungjawab untuk menyusun laporan program kerja, mengelola keuangan Madrasah, menyusun administrasi perlengkapan Madrasah. Wakaur Kurikulum bertanggungjawab atas semua kegiatan belajar mengajar seperti menyusun tugas guru. Wakaur Kesiswaan bertanggungjawab atas semua kegiatan belajar mengajar seperti pembuatan dan pengawasan pelaksanaan tata tertib Madrasah. Wakaur Sarpras bertanggungjawab atas inventarisasi Madrasah, pengadaan sarana prasarana olahraga dan penyusunan anggaran Madrasah. Wali kelas bertanggungjawab penuh dalam pengelolaan kelas. Guru bertanggungjawab melaksanakan kegiatan pembelajaran, melakukan kegiatan penilaian proses pembelajaran dan mengisi daftar nilai peserta didik. Siswa adalah peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar.

6. Keadaan Guru MI Al-Ma'ruf Denpasar

Dengan berjalannya waktu, MI Al-Ma'ruf Denpasar mulai tahun pelajaran 2010 sampai sekarang telah membuka program sekolah Full Day, Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pukul 07.30 – 14.00 Wita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MI Al-Ma'ruf menganut sistem Tematik, dimana 1 guru memegang 1 kelas dalam semua mata pelajaran.

Nama guru/karyawan dan pendidikan serta bidang studi yang dipegang oleh masing-masing guru beserta jabatan karyawan telah terinci sebagaimana terlampir dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Lulusan	Tugas Mengajar	Tugas
1	Peny Marlistyawardhany, S.Pd.SD	S1 PGSD	UT Denpasar	Guru Kelas VI	Kamad
2	Hasrul Setiawan, S.Pd	S1 B. Inggris	Maha Saraswati	Bahasa Inggris	Waka Kesiswa an
3	Hamzah Amirudin, S.Ag	S1	STAI Al Amin Sumenep	Bahasa Arab	Waka Sarpras
4	Ni Wayan Kertiasih, S.Pd.I	S1 PAI	STAI Denpasar	Bahasa Bali	-
5	Umi Hidayati, S. Pd.I	S1 KI	STAI Denpasar	Bahasa Bali	-
6	Khomsatun, S.Pd.I	S1 PAI	IAIN Mataram	Guru Kelas I	Wakakur
7	Dra. Siti Nur Azizah	S1	STIT Ibrahimi BWI	Guru Kelas I	-
8	Anik Ismawati, SE	S1 Ekonomi	UNITOMO Surabaya	Guru Kelas I	-
9	Ni Ketut Wardani,S. Pd.I	S1 KI	STAI Denpasar	Guru Kelas I	-
10	Miftahul Jannah, S.Pd	S1	Univ Syiah Kuala	Guru Kelas II	-
11	Agista Rizky Ridha Ayu, S.Pd	S1	UNESA Surabaya	Guru Kelas II	-
12	Berlian Sukowati H, S.Pd	S1	UT Denpasar	Guru Kelas II	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Umi Aliaturrofiah			Guru Kelas II	-
14	Khairoddin, S.Pd.I	S1 PAI	STAI Darusalam BWI	Guru Kelas III	-
15	Samrotul Muniroh, S.Pd.I	S1	STAIN Kediri	Guru Kelas III	-
16	Naima, S.Pd.I	S1	UIN Makasar	Guru Kelas III	-
17	Irmawati, S.Pd.I	S1	STIT Al-Urwatul Wutsoo	Guru Kelas III	-
18	Yeni Indah Lestari, S.Pd.I	S1 PAI	IAIN Mataram	Guru Kelas IV	-
19	Anggraeni Kusumaningsih, S.Pd	S1	IKIP PGRI Bali	Guru Kelas IV	-
20	Suciati, S.Pd	S1	STKIP Bima	Guru Kelas IV	-
21	Wardatul Jannah, S.Pd	S1	Maha Saraswati	Guru Kelas V	-
22	Amintuzzahra, S.Pd	S1	UNDIKSHA Singaraja	Guru Kelas V	-
23	Amir Tri Hidayatullah, S.Pd.I	S1	IAIN Ibrahimy Sukorejo	Guru Kelas V	-
24	Yayuk Tri Rahayu, S.Si	S1 Sains	UIN Malang	Guru Kelas VI	-
25	Gatut Widyastuti, S.Pd	S1	UNIPA Surabaya	Guru Kelas VI	-
26	Muhammad Husaini, S.Pd.I	S1	STIT Al-Mustaqim Negara Bali	Guru Kelas VI	-
27	Eko Saputro, S.Pd	S1 Penjas	UNDIKSHA Singaraja	Penjaskes	-
28	Murhadi, S.Pd	S1 Penjas	UNDIKSHA Singaraja	Penjaskes	-
29	Ainul Fitriyah, S.E.Sy	S1 ES	STAI Denpasar	SBK	-
30	Farida Ayu Asrining wulan, S.E.Sy	S1 ES	STAI Denpasar	TU	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkait tugas dan peran dari masing-masing guru sudah terpaparkan dalam tabel di atas.

7. Keadaan Siswa MI Al-Ma'ruf Denpasar

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, keadaan siswa MI Al Ma'ruf pada Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah berjumlah 619 siswa dan siswi, yang rinciannya tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa/Siswi Mi Al-Ma'ruf Denpasar
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	**Kelas**	**Jumlah Siswa**	
		Laki-Laki	**Perempuan**
1	I	46	60
2	II	67	56
3	III	52	68
4	IV	41	42
5	V	41	46
6	VI	53	42
	Jumlah	300	319
	Total	619	

Dari beberapa peserta didik yang ada di MI Al-Ma'ruf Denpasar Bali, ada 12 peserta didik yang mengalami masalah orang tua yang bercerai, di kelas 1 ada 2 peserta didik, kelas 2 ada 2 peserta didik, kelas 3 ada 4 peserta didik, kelas 6 ada 4 peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Sarana dan Prasarana MI Al-Ma'ruf Denpasar

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Al-Ma'ruf Denpasar sudah cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MI Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Ukuran	Jumlah	keterangan
1.	Ruang Kelas	5x8	21	Untuk kelas 1-3 memiliki masing-masing 4 ruang kelas dan untuk kelas 4-6 memiliki masing-masing 3 ruang kelas
2.	Ruang Perpustakaan	8x10	1	-
3.	Laboratorium IPA	5x8	1	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	6x8	1	-
5.	Ruang Guru	5x10	2	Untuk ruang guru kelas 1-4 di lantai dan untuk ruang guru kelas 5 dan 6 bertempat di lantai 2
6.	Ruang Komputer	4x6	1	-
7.	Tempat Ibadah	5x5	1	-
8	Ruang Kesehatan (UKS)	4x4	1	-
9	Kamar Mandi/WC Guru	3x4	2	-
10	Kamar Mandi/WC Siswa	3x4	6	-
11	Gudang	9x9	1	-
12	Tempat Bermain/Tempat Olahraga	20x20	1	-

Terkait sarana dan prasarana dari masing-masing ruangan sudah terpaparkan dalam tabel di atas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. Data Perceraian Orang Tua Siswa MI Al- Ma'ruf Denpasar Bali

Dalam sebuah rumah tangga pasti ada suatu persoalan atau permasalahan. Tetapi seharusnya permasalahan tersebut tidak berujung pada sebuah perceraian. Karena perceraian tersebut membawa pengaruh terhadap pasangan maupun terhadap anak. Tetapi pengaruh percerian yang paling pahit dirasakan adalah pengaruh terhadap anak-anaknya, khususnya pengaruh psikologis dan pengaruh terhadap prestasi belajar.

Dalam kehidupan rumah tangga, tentunya pasti ada suatu permasalahan yang dihadapi sehingga dapat menyebabkan percekcokkan antara suami dan istri yang bisa mengakibatkan perceraian, seperti halnya adanya orang ketiga dalam rumah tangga, seperti pemaparan dari Franklyn Aditya Suhariyono tentang kedua orang tuanya yang bercerai.

Alasan mengapa orang tuaku bercerai adalah karena ibu berselingkuh dengan pria lain. Awalnya bapak mencoba memberikan kesempatan kepada ibu, namun karena ibu tak kunjung berubah dan perselingkuhannya semakin menjadi maka bapak memutuskan untuk menggugat cerai.[92]

Tidak hanya orang tua Franklyn yang bercerai karena adanya pihak ketiga dalam rumah tangga, orang tua dari Edi dan Desi pun juga bercerai dengan permasalahan yang sama, yakni karena adanya orang ketiga dalam rumah tangganya. Franklyn Aditya Suhariyono merupakan anak dari bapak Bambang Suhariyono dan ibu Nilam Cahyaningsih, Edi Bayu merupakan anak dari

[92] Hasil wawancara Franklyn selaku siswa kelas 6 pada tanggal 07 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bapak Suparjo dan ibu Nur Khotimah, dan Desi Putriyani merupakan anak dari bapak Suwito.

Selain karena adanya orang ketiga dalam rumah tangga, faktor ekonomi pun juga dapat mengakibatkan perceraian. Di MI AL-Ma'ruf sendiri terdapat 4 peserta didik yang orang tuanya bercerai disebabkan karena adanya faktor ekonomi, yaitu Nabila Humairoh Rosadi anak dari ibu Rosidah, Siti Aisyah anak dari bapak Supriyadi dan ibu Hidayatul Mustafida, Beni anak dari bapak Jasmanto dan ibu Luluk Munfaridah, dan Syech Ahmad Farid Maulana anak dari bapak Husein Rudianto dan ibu Prasmiana.

Adanya ketidakcocokan antara suami dan istri juga merupakan penyebab dari perceraian orang tua peserta didik di MI AL-Ma'ruf, seperti keterangan dari ibu Ketut Wardani selaku guru di MI AL-Ma'ruf,

> Ketidakcocokan antara suami dan istri juga merupakan salah satu penyebab dari perceraian orang tua peserta didik, di MI AL-Ma'ruf ada 3 peserta didik yang orang tuanya bercerai karena faktor tersebut, yaitu Nazwa Aulia Fatimah anak dari bapak Fadli dan ibu Siti Mukibah, Halizah Rusda Aurelia anak dari bapak Lukman dan ibu Vidya Sadiyah, dan Gabriel Malik Ibrahim anak dari bapak Tommy Supriyono.[93]

2. Data Prestasi Siswa MI Al- Ma'ruf Denpasar Bali

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi. Jadi prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai

[93] Hasil wawancara ibu Ketut Wardani selaku guru di MI AL-Ma'ruf pada tanggal 08 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah.

Hasil observasi penulis menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di sekolah rata-rata meningkat dari semester ganji ke semester genap, sebagaimana data yang diperoleh penulis sebagai berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik yang Orang Tuanya Bercerai di MI Al-Ma'ruf Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Kelas	Semester		Nilai Pendidikan Agama Islam				
					Al-Qur'an Hadist	Aqidah Akhlak	Fiqih	SKI	Sikap
				KKM	73	77	73	70	
1	Halizah	1	Ganjil		72,5	82,5	81,5	-	B
			Genap		76,5	83	79,5	-	B
2	Nazwa	1	Ganjil		69,5	74,5	78,5	-	B
			Genap		77,5	83,5	79	-	B
3	Gabriel	2	Ganjil		69	74	76,5	-	B
			Genap		85	82,5	82,5	-	B
4	Nabila	2	Ganjil		70,5	68,5	65,5	-	B
			Genap		79	80,5	81	-	B
5	Edy	3	Ganjil		68	75	67,5	64	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Genap		80,5	87,5	82,5	79	B
6	Dinar	3	Ganjil		51	58	56,5	58	B
			Genap		75,5	79	75	73	B
7	Desi	3	Ganjil		64,5	71,5	64	62	B
			Genap		78	87	82	82	B
8	Siti	3	Ganjil		64,5	69	67	64	B
			Genap		78,5	81	81,5	78,5	B
9	Beni	6	Ganjil		84	85,5	85,5	83	B
10	Franklyn	6	Ganjil		80,5	82	80,5	76	B
			Genap		80	66,5	77,5	77	B
11	Nico	6	Ganjil		84,5	82,5	89	72,5	B
			Genap		84,5	87	79	79,5	B
12	Syech	6	Ganjil		63,5	65,5	75,5	63,5	B

Dilihat dari hasil prestasi peserta didik yang kebanyakan mengalami peningkatan pada semester genap, untuk mata pelajaran Al- Qur'an Hadist dan Aqidah Akhlak sebanyak 88%, untuk mata pelajaran Fiqih 89,2% dan untuk SKI dari 8 peserta didik 99,44%. Tetapi ada pula yang mengalami penurunan dibeberapa mata pelajaran Agama, untuk mata Al- Qur'an Hadist dan Aqidah Akhlak sebanyak 12%, untuk mata pelajaran Fiqih 10,8% dan untuk SKI 0,56%. Dikarenakan faktor keluarga yang kurang perhatian dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasih sayang dari orang tua memberikan pengaruh terhadap peserta didik tersebut.

3. Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al-Ma'ruf Denpasar Bali

Perceraian orang tua sering kali membawa pengaruh bagi kehidupan anak, baik itu dampak yang positif, seperti meningkatnya prestasi belajar di semester genap ataupun dampak yang negatif dalam kepribadiannya, seperti malas belajar dan suka bolos atau juga dalam segi akademiknya, seperti halnya prestasi peserta didik di sekolah yang orang tuanya bercerai.

Perceraian orang tua sangat mempengaruhi, disamping masalah orang tua, kedisipinan, dan prestasi juga ikut menurun, hal ini berdasarkan pemaparan dari wali kelas 1 bu Anik Ismawati SE.

Dampak perceraian orang tua terhadap Halizah dan Nazwa berpengaruh buruk, dikarenakan kurangnya kasih sayang dari orang tua dan perhatian, sebenarnya kedua anak tersebut pintar, tetapi karena permasalahan kedua orang tuanya membuat anak tersebut menjadi malas dan tidak semangat belajar.[94]

Terkadang anak-anak yang menjadi korban perceraian orang tua menjadi sulit untuk belajar yang dapat menimbulkan gangguan pada tingkah laku, di mana anak tampil menjadi nakal, agresif, atau implusif (sulit menahan diri). Selain itu juga dapat membuat anak merasa rendah diri, mereka cenderung menganggap diri mereka bodoh, lambat, berbeda, dan terbelakang. Seperti pemaparan dari pak Husaini selaku wali kelas 6 mengenai salah satu peserta

[94] Wawancara dengan bu Anik selaku wali kelas 1 pada tanggal 06 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik yang orang tuanya bercerai yaitu Franklyn. Beliau memaparkan bahwa Franklyn belum bisa memahami tentang agama dan baca tulis al-quran.[95]

Secara psikologis perceraian tersebut berpengaruh terhadap perubahan sikap, tanggungjawab dan stabilitas emosional anak. Seperti yang disampaikan oleh beberapa responden.

a. Sikap

Menurut penuturan ibu Vidya Sadiyah mengenai tingkah laku anaknya, dimana anaknya yang bernama Halizah Rusda Aurelia bersifat pendiam. Berikut hasil wawancara dengan ibu Vidya Sadiyah:

> Halizah Rusda Aurelia itu anaknya pemalu, ia juga lebih suka diam. Kalau teman mainnya tidak mengajak duluan ia lebih suka bermain di rumah. Halizah kalau ingin sesuatu, lebih suka diam dan tidak mau ngomong. Tetapi ia murung terus kalau keinginan tersebut belum terpenuhi. Halizah sangat disayang oleh kakeknya. Kakeknya pulalah yang membantu kami untuk mendidik halizah serta antar jemput sekolah.[96]

Selanjutnya menurut penuturan ibu Siti Mukibah mengenai tingkah laku anaknya, dimana anaknya yang bernama Nazwa Aulia Fatimah sedikit agak berubah tingkah laku dan sikapnya setelah mereka bercerai. Dulu sebelum perceraian, Nazwa tidak pendiam dan semalas seperti sekarang. Berbeda dengan setelah perceraian kedua orang tuanya. Ia menjadi sering terlambat berangkat ke sekolah. Berikut hasil wawancara dengan ibu Siti Mukibah:

[95] Wawancara dengan pak Husaini selaku wali kelas 6 pada pada tanggal 06 Juni 20017.
[96] Hasil wawancara ibu Vidya Sadiyah selaku orang tua pada tanggal 07 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nazwa Aulia Fatimah itu anaknya tidak neko-neko, ia juga lebih suka diam dan ngelamun. Ia juga sering dihukum oleh gurunya karena sering terlambat masuk. Kalau disuruh belajar dan mengaji ke madrasah itu sulit. Ia lebih banyak bermain. Kami juga sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan perhatian agar Nazwa masih tetap merasa nyaman walaupun kami sudah bercerai, namun hasilmya belum memuaskan.[97]

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Anik Ismawatti. S.E wali kelas dari Halizah Rusda Aurelia dan Nazwa Aulia Fatimah, bahwa kedua anak tersebut perilakunya di kelas memang pendiam, agak malas, jarang mengerjakan tugas yang di berikan. Mereka lebih sering melamun.

Berbeda dengan apa yang dikatakan oleh Nico Anggareksa,

Kalau berkelahi saya pernah, biasanya karena aku gak diajak main. Setelah bapak dan ibu cerai, aku ikut tinggal dengan bapak, bapak yang kurang memberikan perhatian ke aku dan bapak nikah lagi, jadi aku lebih sering keluar rumah tidak pamit sama bapak. Ibu tiriku juga tidak pernah memperhatikanku jadi aku tidak nyaman berada di rumah.makanya aku sering pergi.[98]

Pengakuan Nico ini dibenarkan oleh ibu Yayuk Tri Rahayu.S.Si wali kelas dari Nico. Pada saat Nico kabur dari rumah, ibu tirinya melaporkan ke pihak sekolah. Saya sebagai wali kelasnyapun kaget, karena kalau di sekolah anak ini pendiam. Untuk mengetahui kebenarannya, saya panggil Nico untuk mengklarifikasi terkait kejadian tersebut. Dan Nicopun mengakuinya.

Mengenai perilaku A. Dinar Marsol Hakim yang suka usil kepada temannya, cepat marah, dan sering berkata kasar pada orang lain ternyata disebabkan oleh perceraian orang tuanya. Menurut keterangan dari ibunya mengenai sikap dan perilaku A. Dinar Marsol Hakim setelah

[97] Hasil wawancara ibu Siti Mukibah selaku orang tua pada tanggal 08 Juni 2017.
[98] Hasil wawancara Nico selaku siswa kelas 6 pada tanggal 08 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditinggal bapaknya pergi. Berikut hasil wawancara dengan ibu Rubiana Arisnawati:

Setelah ditinggal bapaknya pergi, Dinar itu mudah marah mas, apabila diganggu sedikit ia langsung mengambil sesuatu untuk memukul. Baik batu maupun yang lainnya. Dinar sering berkata kasar kepada orang lain. Kalau ada tukang jajan keliling tapi ia tidak di belikan maka ia menangis sambil memukul-mukul saya. Dulu sebelum bercerai ia selalu dimanja sama bapaknya. Kalau pingin sesuatu selalu diberikan. Makanya sekarang ia jadi nakal.[99]

Perubahan sifat Syech Ahmad Farid Maulana yang suka ngelamun dan pemurung itu ternyata setelah perceraian kedua orang tuanya. Mungkin hal tersebut disebabkan karena Farid merindukan bapaknya yang pergi ntah kemana. Berikut hasil wawancara dengan ibu Prasmiana:

Farid menjadi pemurung semenjak ditinggal oleh bapaknya. Bapaknya meninggalkan kami bersama anak-anak sekitar 4 tahun yang lalu. Bapaknya pergi setelah kami mengalami keterpurukan ekonomi, rumah beserta harta benda lainnya habis karena gulung tikar dari usaha yang kami rintis dulu.[100]

Berikut pemaparan mengenai perilaku Beni yang dipaparkan oleh bapak Jasmanto:

Ya meskipun Beni anaknya nakal ya mas, tapi dia sekarang ada peningkatan meskipun sedikit di akademisnya. Soalnya ibu tirinya juga sangat sayang sama Beni, sering ngajari pelajaran sekolah dan agama.[101]

b. Tanggungjawab

Menurut penuturan dari ibunya kalau Nabila Humairoh Rosadi sebelum dan sesudah perceraian orang tuanya, perilakunya tidak

[99] Hasil wawancara ibu Rubiana selaku orang tua pada tanggal 12 Juni 2017.
[100] Hasil wawancara ibu Prasmiana selaku orang tua pada tanggal 12 Juni 2017.
[101] Hasil wawancara bapak Jasmanto selaku orang tua pada tanggal 07 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami perubahan drastis. Ia tidak pernah bercerita kalau ada permasalahan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah. Berikut hasil wawancara dengan ibu Rosidah mengenai pengaruh dari perceraian terhadap kondisi psikologis anaknya.

Setiap pergaulan dari anak saya gak aku batasi, tetapi saya lebih memberikan arahan kalau berteman di sekolah jangan dengan anak yang nakal-nakal, nanti bisa ikut jadi nakal. Ketika ada permasalahan baik sebelum dan sesudah kami bercerai, Nabilah juga jarang menceritakannya kepada saya.[102]

Berbicara tentang tanggungjawab, sifat Gabriel Malik Ibrahim tidak begitu mengalami perubahan setelah perceraian kedua orang tuanya. Gabriel yang sebelum perceraian kalau belajar harus dipaksa dulu oleh orang tuanya terutama ibunya, setelah perceraian Gabriel kalau belajar juga harus diarahkan dan diingatkan dulu. Berikut hasil wawancara dengan bapak Tommy Supriyono:

Soal belajar di rumah, Gabriel sebelum kami berpisah kalau belajar selalu diingatkan. Tidak berbeda dengan setelah kami bercerai. Ia kalau belajar juga harus diingatkan.[103]

Tetapi ada hal yang sedikit mencolok mengenai tanggungjawab Edi setelah perceraian yaitu kalau mengaji di madrasah atau TPQ menjadi malas berangkat. Selain itu kalau disuruh mengambilkan sesuatu selalu menunda. Berikut hasil wawancara dengan ibu Nur Khotimah:

Edi itu kalau disuruh berangkat ngaji itu sulit, padahal sebelum kami bercerai ia kalau mengaji gak usah disuruh langsung berangkat sendiri.

[102] Hasil wawancara ibu Rosidah selaku orang tua pada tanggal 07 Juni 2017.
[103] Hasil wawancara bapak Tommy selaku orang tua pada tanggal 09 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Setelah kami bercerai Edi kalau disuruh juga selalu menunda, apa lagi kalau sedang bermain atau nonton tv, pasti tidak mau berangkat.[104]

Padahal sebelum perceraian orang tuanya, Edi Bayu kalau disuruh selalu berangkat dan kalau mengaji selalu rajin. Setelah perceraian ketika ibunya menyuruh untuk mengambil sesuatu, selalu menunda-nunda.

Hasil observasi penulis menunjukkan bahwa perceraian orang tua membawa dampak yang kurang baik bagi kepribadian peserta didik seperti halnya akhlaknya yang kurang baik, dan menjadi pribadi dan pendiam, dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di Madrasah kebanyakan peserta didik mengalami peningkatan, hanya pada mata pelajaran tertentu yang mengalami penurunan. Sebagaimana data yang diperoleh penulis disebutkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang orang tuanya bercerai rata-rata mendapatkan nilai yang baik di sekolah, tetapi pada mata pelajaran tertentu anak-anak mengalami penurunan.

C. Analisis Data

1. Perceraian Orang Tua Siswa MI Al- Ma'ruf Denpasar Bali

Berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa faktor penyebab perceraian, antara lain: karena adanya pihak ketiga dalam rumah tangga, adanya faktor ekonomi, dan sudah tidak adanya kecocokan antara suami-istri.

[104] Hasil wawancara bu Nur Khotimah selaku orang tua pada tanggal 08 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya penyebab perceraian tersebut, juga dapat diketahui bahwa terdapat beberapa akibat dari adanya perceraian orang tua peserta didik, antara lain:

Pertama, perceraian orang tua menimbulkan pengaruh khususnya pada anak, baik pengaruh negatif maupun positif. Pengaruh negatif perceraian orang tua pada anak antara lain perceraian membuat peserta didik berpikir negatif tentang dirinya, melakukan hal-hal negatif seperti kabur dari rumah dan sering membolos. Sedangkan pengaruh positif perceraian orang tua antara lain perceraian membuat berpikir positif tentang dirinya serta menganggap perceraian bukan akhir dari segalanya. Pengaruh perceraian orang tua pada anak tergantung pada orang tua, lingkungan, komunitasnya, usia dan jenis kelamin anak. Anak mempunyai persepsi yang baik terhadap perceraian maka akan berpengaruh positif pada anak, sedangkan persepsi yang kurang baik terhadap perceraian maka akan berpengaruh negatif pada anak.

Kedua, masalah-masalah setelah perceraian orang tua yang harus dihadapi oleh anak seperti anak kurang perhatian, kurangnya kasih sayang, ketidak bersamaan dengan kedua orang tua dan perasaan iri melihat teman-temannya dengan kasih sayang orang tua yang utuh. Kurangnya perhatian tentu akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Merasa kasih sayang orang tua yang didapatkan tidak utuh, anak akan mencari perhatian dari orang lain atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahkan ada yang merasa minder dan tertekan. Anak-anak tersebut umumnya mencari pelarian dan tidak jarang terjerat dalam pergaulan bebas.

Dari data yang diperoleh penulis bahwa ada 3 penyebab perceraian orang tua peserta didik, yaitu adanya pihak ketiga diantaranya orang tua dari Franklyn Aditya Suhariyono, Edi Bayu dan Desi Putriyani. Faktor ekonomi, diantaranya orang tua dari Nabila Humairoh Rosadi, Siti Aisyah, Beni, dan Syech Ahmad Farid Maulana. Ketidakcocokan antara pasangan, diantaranya orang tua dari Nazwa Aulia Fatimah, Halizah Rusda Aurelia, dan Gabriel Malik.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di MI Al- Ma'ruf Denpasar Bali pada Tahun Pelajaran 2016/2017

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al-Ma'ruf dibagi menjadi 4 mata pelajaran, yaitu Al-Quran Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan SKI. Tetapi untuk kelas 1 dan 2, hanya ada 3 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu Al-Quran Hadits, Aqidah Akhlak, dan Fiqih.

Jika berbicara tentang belajar, maka tidak dapat dipisahkan dari apa yang dikenal dengan istilah prestasi, karena belajar merupakan proses, sedangkan prestasi adalah hasil. Prestasi belajar merupakan refleksi keberhasilan seorang siswa atau anak didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini relevan dengan istilah prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya.[105]

a. Siswa kelas 1 ada 2 siswa, yaitu Nazwa Aulia Fatimah dan Halizah Rusda Aurelia.

   Nazwa Aulia Fatimah, mengalami peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, nilainya meningkat dari semester ganjil ke genap pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dan Aqidah Akhlak, tetapi pada mata pelajaran Fiqih nilainya turun dari semester ganjil mendapat nilai 77, pada semester genap mendapat nilai 74. Dan Halizah Rusda Aurelia mengalami peningkatan prestasi belajar pada semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Siswa kelas 2 ada 2 siswa, yaitu Nabila Humairoh Rosadi dan Gabriel Malik Ibrahim.

   Gabriel Malik Ibrahim dan Nabila Humairoh Rosadi mengalami peningkatan prestasi belajar pada semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang pada semester ganjil mendapat nilai dibawah KKM, kemudian pada semester genap mendapat nilai yang baik.

c. Siswa kelas 3 ada 4 siswa, Siti Aisyah, Edi Bayu, A. Dinar Marsol Hakim, dan Desi Putriyani.

[105] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2009), h. 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Edi Bayu, A. Dinar Marsol Hakim, Desi Putriyani dan Siti Aisyah mengalami peningkatan prestasi belajar dari semester ganjil ke semester genap pada semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Siswa kelas 6 ada 4 siswa, yaitu Beni, Syech Ahmad Farid Maulana, Muhammad Nico Anggareksa, Franklyn Aditya Suhariyono.

   Muhammad Nico Anggareksa, tidak banyak mengalami peningkatan prestasi belajar, ada salah satu pelajaran yang mengalami penurunan yaitu pada mata pelajaran Fiqih dari nilai 90 menjadi 79. Begitu juga dengan Franklyn yang mengalami penurunan pada mata pelajaran Fiqih, selain itu untuk mata pelajaran Al-Quran Hadits, Aqidah Akhlak dan SKI mengalami peningkatan. Dan Beni mendapatkan nilai yang baik pada semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi tidak dengan Syech Ahmad Farid Maulana yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata pada pelajaran Al-Quran Hadits, Aqidah Akhlak, dan SKI, tetapi pada mata pelajaran Fiqih mendapatkan nilai yang bagus.

Berdasarkan hasil analisa penulis, bahwa ada 8 peserta didik yang mengalami peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan ada 4 peserta didik yang mengalami penurunan prestasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al-Ma'ruf Denpasar Bali

Perceraian orang tua sering kali membawa dampak bagi kehidupan anak, baik itu dampak dalam kepribadiannya, atau juga dalam segi akademiknya, seperti halnya prestasi belajar peserta didik di sekolah yang orang tuanya bercerai. Perceraian orang tua tersebut bisa membawa dampak positif, atau bahkan ada yang membawa dampak yang negatif.

Muhibbin Syah berpendapat bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.[106]

Depresi dan kesulitan belajar pada anak-anak yang mengalami ketegangan antara kedua orang tuanya di rumah, adalah dua hal yang saling berhubungan, dan akan berdampak pada proses pembelajaran mereka sehari-hari di sekolah. Mereka menjadi sulit untuk belajar yang dapat menimbulkan gangguan pada tingkah laku, di mana anak tampil menjadi nakal, agresif, atau implusif (sulit menahan diri). Selain itu juga dapat membuat anak merasa rendah diri, mereka cenderung menganggap diri mereka bodoh, lambat, berbeda, dan terbelakang.

Berbicara tentang dampak perceraian, ternyata sebelum perceraian orang tua, anak-anak tersebut sudah ada perubahan dalam diri anak. Akan tetapi

[106] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru¸* (Bandung: Rosdakarya, 1995), h. 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah perceraian orang tuanya perubahan tersebut ada yang semakin membaik atau bahkan semakin memburuk, tergantung dari pandangan anak terhadap perceraian orang tuanya serta bagaimana peran dari orang tua terhadap tumbuh kembang anaknya setelah mereka bercerai.

Setelah bercerai otomatis kedekatan antara anak dengan kedua orang tuanya semakin berkurang, sehingga di sinilah peran ayah atau ibu untuk menjalin kedekatan terhadap anak. Karena kurangnya kasih sayang, perhatian dan perlindungan, akan semakin menyebabkan anak merasakan pengaruh dari perceraian orang tuanya.

Perubahan dari sikap dan perilaku yang sebelum perceraian orang tuanya seperti halnya sifat nakal, pemalu, pemarah, pendiam, dan pemalas ternyata tidak selalu disebabkan oleh perceraian orang tuanya, tetapi bisa juga anak tersebut telah bersifat seperti di atas, hanya saja setelah perceraian sikap anak semakin sulit terkontrol.

Perceraian yang dirasakan anak merupakan tekanan batin yang sangat menyakitkan, karena pada umumnya setiap anak menginginkan hidup dalam keluarga yang utuh, serta adanya kehadiran orang tua di sepanjang perjalanan kehidupannya. Anak yang orang tuanya bercerai mengalami kepedihan yang luar biasa dan sangat mendalam. Perceraian merupakan suatu penderitaan, suatu pengalaman traumatis bagi anak. Kondisi traumatis yang muncul pada diri anak akibat perceraian orang tua mengakibatkan anak-anak mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gangguan dalam beraktifitas menjalankan kehidupan sehari-hari. Kesulitan dalam beradaptasi, tidak bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan sosialnya. Anak akan menarik diri, baik pergaulan di sekolah maupun pergaulan di lingkungan rumahnya.

Hal tersebut sesuai pendapat dari M. Dalyono bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.[107]

Anak-anak yang menjadi korban perceraian mengalami banyak masalah karena perhatian dan kasih sayang yang biasa didapatkan dari kedua orang tua akan berubah, karena konflik yang sedang dihadapi oleh kedua orang tuanya.

Hasil observasi yang didapat tentang keadaan anak dari keluarga bercerai adalah subyek belum dapat berpikir secara objektif. Masing-masing subyek rata-rata masih ceroboh dan tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, selain itu subyek juga selalu merasa paling benar serta tidak mau mengalah dengan orang lain. Namun ada pula yang terlihat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, tidak tergesa-gesa dan bukan hanya melihat dari sudut pandangnya sendiri tetapi melihat dari sudut pandang orang lain juga.

[107] M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masalah yang sering muncul dari anak yang orang tuanya bercerai adalah lemahnya dalam mengontrol dan mengarahkan emosi. Seperti mudah marah, baik marah pada diri sendiri, marah kepada orang lain, marah pada lingkungan, menjadi anak pembangkang, sulit bersabar, dan menjadi sulit untuk dipahami.

Anak akan mengalami stress atau frustasi karena kehilangan tempat bersandar, seringkali perceraian dianggap sebagai kegagalan yang dialami sebuah keluarga. Hal ini menyebabkan anak menunjukan sikap pesimis dalam menghadapi masalah dan trauma karena berpisah dengan salah seorang yang disayanginya.

Kemandirian menunjukan adanya kepercayaan akan kemampuan sendiri untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tanpa bantuan orang lain, dapat melakukan kegiatan dan menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi sehingga individu pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri. Kemandirian secara tidak langsung menunjukan kemudahan dalam memotivasi diri seorang induvidu dalam menyikapi suatu masalah yang ada, yang nantinya akan dapat berdiri sendiri, dan mempunyai tanggungjawab yang baik dalam menyelesaikan masalah yang dialami. Pada saat ini peran orang tua dan respon dari lingkungan sangat diperlukan bagi anak sebagai penguat untuk setiap perilaku yang dilakukannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara psikologis perceraian berpengaruh terhadap perubahan sikap, tanggungjawab dan stabilitas emosional anak. Menurut hasil pengamatan, dalam kesehariannya perilaku anak-anak tersebut kurang baik, karena kurangnya bimbingan dan kasih sayang dari orang tuanya. Tetapi dalam segi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, ada 8 dari 12 peserta didik yang orang tuanya bercerai mengalami peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dari semester ganji ke semester genap, namun ada 4 peserta didik yang mengalami penurunan prestasi belajar.

Jadi alangkah baiknya untuk orang tua yang memutuskan bercerai untuk tetap memperhatikan anaknya dengan tetap memberikan bimbingan dan kasih sayangnya, agar dengan permasalahan perceraian orang tuanya tersebut tidak membawa dampak negatif bagi kehidupan anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id